

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL  
TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI  
PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS HALU OLEO**

**Sulvariany Tamburaka<sup>1</sup>, Hasbudin<sup>2</sup>, Santiadji Mustafa<sup>3</sup> Mega Unha Sapitri<sup>4</sup>**  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo<sup>1,2,3,4</sup>  
*e-mail* : [sulvariany.tamburaka@uho.ac.id](mailto:sulvariany.tamburaka@uho.ac.id)<sup>1</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh (1) Kecerdasan Emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo. Skripsi. Jurusan Akuntansi, Universitas Halu Oleo angkatan 2018. Hasil penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal komaratif. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 73 mahasiswa Akuntansi Universitas Halu Oleo angkatan 2018. Uji validitas menggunakan uji kolerasi *Pearson Product Moment*, sedangkan uji reabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel kecerdasan emosional (X) sebesar  $6,777 > t_{tabel} = 1,994$  dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , koefisien regresi sebesar 0,642, dan R Square adalah 0,393.

**Kata Kunci** : *Kecerdasan Emosional; Tingkat Pemahaman Akuntansi; Akuntansi Keperilakuan*

**ABSTRACT**

*This study aims to determine: The effect of (1) Emotional Intelligence on the level of understanding of accounting in students of the Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Halu Oleo University. Essay. Department of Accounting, Halu Oleo University batch 2018. The results of this study are included in a comparative causal study. The total population in this study were 73 Accounting students at Halu Oleo University class 2018. The validity test used the Pearson Product Moment correlation test, while the reliability test used Cronbach Alpha. The data analysis technique used is simple linear regression analysis. The results of this study indicate that: (1) Emotional Intelligence has a significant effect on the level of accounting understanding. This is evidenced by the  $t_{count}$  value for the emotional intelligence variable (X) of  $6.777 > t_{table} = 1.994$  with a significant level of  $0.000 < 0.05$ , a regression coefficient of 0.642, and R Square of 0.393.*

**Keywords:** *Emotional Intelligence; Accounting Understanding Level; Accounting Behavior*

## 1. PENDAHULUAN

Tingkat pemahaman akuntansi sangatlah dibutuhkan. Dalam pemahaman akuntansi dapat kita ketahui sampai dimana tingkat pemahaman mahasiswa tentang ilmu akuntansi yang telah dimiliki seseorang akuntan sehingga dapat berperan dalam dunia bisnis. Dapat kita simpulkan bahwa pemahaman akuntansi setiap mahasiswa berbeda-beda dalam memahami mata kuliah akuntansi.

Tingkat pemahaman akuntansi sangatlah penting bagi para mahasiswa akuntansi. Selain menjamin dunia kerja. Seorang mahasiswa dengan pemahaman akuntansi yang baik dapat ditunjukkan dengan nilai Indeks Prestasi kumulatif (IPK) yang tinggi (Alien, A., & Subowo, 2016). Namun dengan nilai IPK yang tinggi tidak menjamin mahasiswa benar-benar menguasai konsep-konsep akuntansi. Banyak mahasiswa yang memiliki IPK rendah namun memiliki keahlian dalam memahami konsep akuntansi.

Tabel dibawah ini merupakan Hasil Survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti terhadap 25 mahasiswa Tingkat Akhir Angkatan 2018 dari Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo, dengan tujuan mengetahui masalah-masalah yang ada dalam rangka pemahaman akuntansi.

**Tabel 1. Hasil Survei Pendahuluan**

| NO | MATA KULIAH                    | Jawaban |    |   |   |   | TOTAL |
|----|--------------------------------|---------|----|---|---|---|-------|
|    |                                | A       | B  | C | D | E |       |
| 1  | Pengantar Akuntansi I          | 2       | 16 | 7 | 0 | 0 | 25    |
| 2  | Pengantar Akuntansi II         | 2       | 16 | 7 | 0 | 0 | 25    |
| 3  | Akuntansi Keuangan Menengah I  | 6       | 14 | 5 | 0 | 0 | 25    |
| 4  | Akuntansi Keuangan Menengah II | 7       | 18 | 0 | 0 | 0 | 25    |
| 5  | Akuntansi Keuangan Lanjutan I  | 9       | 15 | 1 | 0 | 0 | 25    |
| 6  | Akuntansi Keuangan Lanjutan II | 8       | 16 | 1 | 0 | 0 | 25    |

Sumber : Hasil Survei, 2022

Hasil survei pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa masih ada beberapa mahasiswa yang mendapatkan nilai cukup (C) pada mata kuliah wajib akuntansi, tetapi sebagian besar dari hasil survey awal rata-rata mendapatkan nilai yang baik. Dengan adanya kemampuan emosional yang baik maka mahasiswa akan mampu mengenal siapa dirinya, memotivasi dirinya, berempati terhadap lingkungan sekitar dan keterampilan bersosialisasi sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang akuntansi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo.

## 2. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

### Tingkat Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi menurut (Mawardi, 2011) terdiri dari tiga konsep dasar bagian utama yaitu aktiva, hutang dan modal. Dalam pengertian aktiva tidak terbatas pada kekayaan perusahaan yang berwujud saja, tetapi juga termasuk pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan (*deffered changes*) atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang, serta aktiva yang tidak berwujud lainnya (*intangibile asset*) misalnya *goodwill*, hak paten, hak menerbitkan dan sebagainya.

Pemahaman akuntansi merupakan sejauh mana kemampuan untuk memahami akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan (*body of knowledge*) maupun sebagai

proses atau praktik. Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata kuliah, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh dosen.

Dalam penelitian ini tingkat pemahaman akuntansi ditentukan oleh prestasi akademik (IPK) mahasiswa berdasarkan nilai Mata kuliah tersebut, yaitu: Pengantar Akuntansi I, Pengantar Akuntansi II, Akuntansi Keuangan Menengah I, Akuntansi Keuangan Menengah II, Akuntansi Keuangan Lanjutan I, Akuntansi Keuangan Lanjutan II.

### **Kecerdasan Emosional**

Kecerdasan emosional yang dikembangkan oleh Goleman yaitu kecerdasan emosional secara kuat berkaitan dengan konsep kasih sayang/saling memperhatikan dan spiritual yang perlu ada di dalam lingkungan kerja serta *multiple intelligences* yang dapat mengukur kapasitas emosi serta nilai-nilai yang diyakini individu terdeteksi dalam perilakunya (Jamaris, 2015:109)

Menurut (Jamaris, 2015:109) *Emotional intelligence* terdiri atas dua aspek berikut:

1. Aspek yang berkaitan dengan pemahaman terhadap diri sendiri, seperti tujuan hidup, arti hidup, respons terhadap perilaku dan lain-lain
2. Aspek yang berkaitan dengan pemahaman terhadap perasaan orang lain

Adapun 5 Indikator Kecerdasan Emosional menurut (Goleman,2018) adalah :

#### **1. Pengenalan Diri (*Self Awareness*)**

Pengenalan diri merupakan kemampuan seseorang untuk mengetahui perasaan dalam dirinya dan digunakan untuk membuat keputusan bagi diri sendiri, memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri dan memiliki kepercayaan diri yang kuat. Kemampuan pengenalan diri yang baik pada mahasiswa sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.

#### **2. Pengendalian Diri (*Self Regulation*)**

Pengendalian diri merupakan salah satu kecerdasan emosional yang harus dimiliki oleh setiap individu. Dalam setiap kehidupan, kita akan selalu dihadapkan pada kondisi yang berbeda-beda dan berubah-ubah yang memungkinkan kita merasa marah, khawatir, sedih, cemas dan gelisah.

#### **3. Motivasi (*Motivation*)**

Motivasi merupakan kemampuan menggunakan hasrat agar setiap saat dapat membangkitkan semangat dan tenaga untuk mencapai keadaan yang lebih baik, serta mampu mengambil inisiatif dan bertindak secara efektif. Setiap individu dalam melakukan sesuatu tentu saja memiliki motif tertentu terlebih seorang mahasiswa. Dengan sikap logis dan memahami hasil perbuatannya seorang mahasiswa biasanya memiliki motif-motif tertentu dalam tindakan yang dilakukan sehari-hari khususnya dalam proses perkuliahan, salah satunya tentu saja motivasi untuk berprestasi.

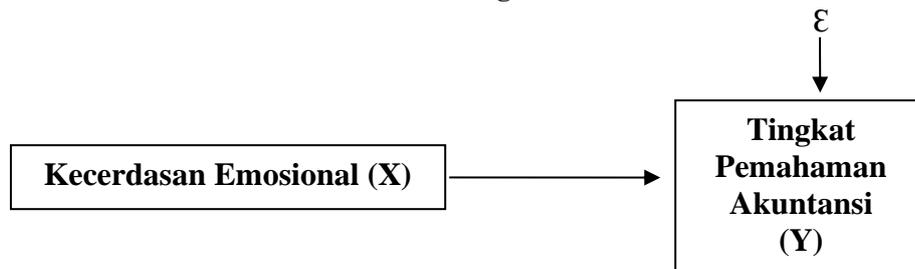
#### **4. Empati (*Empathy*)**

Empati dalam diri akan membuat seseorang mampu merasakan apa yang dirasakan orang lain dan dapat memposisikan dirinya sebagai orang lain. Sikap peka terhadap perasaan orang lain sangat mempengaruhi setiap tindakan manusia khususnya dalam proses belajar.

## 5. Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial sangatlah dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, dimana kemampuan ini akan membuat seseorang dapat diterima di lingkungannya, unsur-unsur pembentuk daya tarik pribadi, keberhasilan sosial bahkan karisma. Orang-orang yang terampil dalam kecerdasan sosial dapat menjalin hubungan baik dengan orang lain, peka terhadap rekasi dan perasaan.

**Gambar 1. Paradigma Penelitian**



Keterangan :

X : Kecerdasan Emosional

Y : Tingkat Pemahaman Akuntansi

$\epsilon$  ( Epsilon ) : Variabel yang mempengaruhi tapi diluar penelitian

## Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada kajian teori, penelitian relevan, dan kerangka berfikir, maka disusun hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1: Terdapat pengaruh positif Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

## 3. METODE PENELITIAN

### Populasi

Populasi merupakan mahasiswa jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo angkatan 2018 dengan jumlah populasi sebanyak 268.

### Sampel

Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh mahasiswa akuntansi 2018 dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan menggunakan teknik slovin menurut (Sugiyono,2011).

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah jenis data yang datanya diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya yaitu Data kecerdasan emosional, dan Data Nilai Mata kuliah. Pengumpulan data menggunakan teknik angket (kuesioner). Teknik angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data dengan menyebar dan memberikan daftar pertanyaan kepada responden dan berharap mendapatkan respon atas pertanyaan-pertanyaan tersebut.

### Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei, yaitu teknik pengumpulan data berupa opini dari subjek yang diteliti. Survei dilakukan dengan menyebarkan kuisioner yang berisi daftar pernyataan yang harus dijawab responden. Kuisioner terdiri 2 bagian yaitu :

1. Kuisioner pertama mengenai identitas responden yang berisi nama, jenis kelamin, nim, dan indeks prestasi kumulatif (IPK).
2. Kuisioner kedua mengenai tingkat pemahaman akuntansi dan kecerdasan emosional.

### Metode Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut diatas, penelitian akan mengumpulkan data melalui kuisioner yang telah dijawab oleh responden untuk analisa menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan kuisioner yang telah diisi oleh responden.
- b. Menghitung total skor mata kuliah setiap responden  
Total skor per responden (Y)

$$Y = \text{Skor } Y1 + Y2 + Y3 + \dots + 6$$

Menghitung total skor kecerdasan emosional setiap responden

Total skor per responden

$$X1.1 = \text{Skor Pernyataan 1} + \text{Pernyataan 2} + \text{Pernyataan 3}$$

$$X1.2 = \text{Skor Pernyataan 4} + \text{Pernyataan 5} + \text{Pernyataan 6}$$

$$X1.3 = \text{Skor Pernyataan 7} + \text{Pernyataan 8} + \text{Pernyataan 9}$$

$$X1.4 = \text{Skor Pernyataan 10} + \text{Pernyataan 11} + \text{Pernyataan 12}$$

$$X1.5 = \text{Skor Pernyataan 13} + \text{Pernyataan 14} + \text{Pernyataan 15}$$

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Ket :

Y = Tingkat Pemahaman Akuntansi

a = Konstanta

$X_1$  = Kecerdasan Emosional

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi untuk  $X_1, X_2$

e = Error

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 73                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | ,29717847               |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,071                    |
|                                  | Positive       | ,071                    |
|                                  | Negative       | -,059                   |
| Test Statistic                   |                | ,071                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

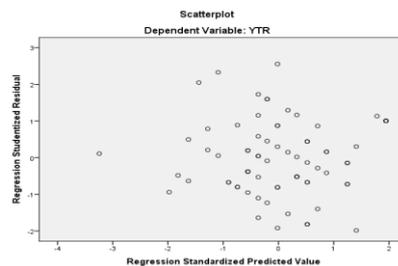
d. This is a lower bound of the true significance.

**Sumber:** Data Primer yang Diolah, 2022

Berdasarkan hasil output pengolahan data uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, maka dapat diperoleh bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk variabel Kecerasan Emosional dan Tingkat Pemahaman Akuntansi adalah 0,200 lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ) sehingga data berdistribusi normal.

##### b. Uji Heteroskedastisitas

##### Hasil Uji Heteroskedastisitas



**Sumber:** Data Primer yang Diolah, 2022

Dari Skema 4.1 *Scatter plot* diatas, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak. Titik-titik data juga tidak mengumpul hanya diatas dan dibawah saja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### d. Hasil Analisis Regresi Sederhana

##### Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

###### Coefficients<sup>a</sup>

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | 1,542                       | ,400       |                           | 3,854 | ,000 |
| X1           | ,642                        | ,095       | ,627                      | 6,777 | ,000 |

Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y)

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 hasil yang telah diperoleh dari koefisien regresi, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 1,542 + 0,642X_1 + \epsilon$$

1. Nilai konstan bernilai positif sebesar (1,542), hal ini berarti bahwa menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel Kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi yang bernilai 1,542.
2. Koefisien regresi untuk variabel kecerdasan emosional sebesar 0,642 yang dapat diartikan kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hal ini menunjukkan apabila variabel kecerdasan emosional ditingkatkan 1 satuan maka variabel tingkat pemahaman akan mengalami kenaikan sebesar 0,642 dengan asumsi bahwa nilai variabel lain adalah konstan.

#### e. Hasil Pengujian Hipotesis

##### Hasil Uji t

###### ( Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi)

| Variabel | T <sub>hitung</sub> | T <sub>tabel</sub> | Sig.  | $\alpha$ | Ket.       | Kesimpulan |
|----------|---------------------|--------------------|-------|----------|------------|------------|
| X - Y    | 6,777               | 1,994              | 0,000 | 0,05     | Ho ditolak | Signifikan |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

#### Uji Parsial ( Uji t )

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dan juga membandingkan probabilitas yang ditetapkan (0,05) dengan tujuan mengetahui besarnya pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

#### f. Hasil Uji Koefisien Determinasi

##### Hasil Uji Koefisien Determinasi

###### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,627 <sup>a</sup> | ,393     | ,384              | ,29926                     |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Pada tabel 4.10 diketahui bahwa R Square adalah 0,393. Nilai R Square yang didapatkan di kali 100 menjadi 39,3%, diartikan bahwa variabel X ( Kecerdasan Emosional) memiliki nilai 39,3% sedangkan sisanya 60,7% dipengaruhi oleh faktor lain

yang tidak diteliti dalam penelitian ini misalnya kepercayaan diri dan perilaku belajar sebagaimana untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi serta mencari objek atau lokasi yang berbeda dari yang sudah diteliti.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo**

Hasil pengujian Hipotesis di dalam Uji t menyatakan bahwa variabel X (Kecerdasan Emosional) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Tingkat Pemahaman Akuntansi) dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti kecerdasan emosional secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Pengaruh yang diberikan oleh variabel kecerdasan emosional sebagai variabel bebas tersebut bersifat signifikan yang artinya semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional yang dilakukan mahasiswa maka semakin baik pula tingkat pemahaman akuntansi. Hal ini didukung dari 73 responden Mahasiswa akuntansi angkatan 2018 dengan menggunakan rumus slovin.

Variabel (X) Kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan dengan dorongan 5 indikator yaitu pengenalan diri, pengendalian diri, empati, motivasi dan keterampilan sosial, yang rata-rata jawaban responden sangat baik. Selain itu, rata-rata jawaban responden pada variabel (Y) Tingkat Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo sangat tinggi pada tingkat pemahamannya yaitu sangat tinggi.

Variabel (X) Kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan dengan dorongan 5 indikator yaitu pengenalan diri, pengendalian diri, empati, motivasi dan keterampilan sosial, yang rata-rata jawaban responden sangat baik. Selain itu, rata-rata jawaban responden pada variabel (Y) Tingkat Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo sangat tinggi pada tingkat pemahamannya yaitu sangat tinggi.

## **5. KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis membuktikan pengaruh Kecerdasan Emosional pada Tingkat Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Yang berarti hipotesis diterima.

### **Implikasi**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih untuk memperkaya hasil penelitian mengenai pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi , sehingga dapat dijadikan sebagai gambaran untuk para peneliti selanjutnya.
2. Hasil penelitian menunjukkan kecerdasan emosional pengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, hal tersebut mengandung implikasi bahwa semakin baik kecerdasan emosional maka semakin baik tingkat pemahman akuntansi mahasiswa

### **Keterbatasan**

Penelitian ini hanya menggunakan sampel pada mahasiswa angkatan 2018 sebaiknya penelitian selanjutnya mengambil beberapa angkatan dalam penelitian selanjutnya.

### **Rekomendasi**

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambahkan referensi yang lebih banyak lagi dan lebih memperluas objek penelitian. Selain itu, untuk menambahkan variabel lain diluar variabel yang telah diteliti dan juga untuk menambahkan responden baru agar hasil penelitian bisa lebih mewakili dan dari analisis atau penelitian yang dilakukan dapat di generalisasi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina & Yanti, D, M. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Stie Mikroskil Medan: *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 5(1), 11-20.
- Aulia, A., & Subowo, S. (2016). Pengaruh Pengendalian Diri, Motivasi, dan perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1).
- Fanikmah, D. A., & Kurnia, K. (2016). Pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(7).
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goleman, Deniel. (2018). *Kecerdasan Emosional*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hariyoga, S., & Suprianto, E. (2011). *Pengaruh kecerdasan emosional, perilaku belajar, dan budaya terhadap tingkat pemahaman akuntansi dengan kepercayaan diri sebagai variabel pemoderasi*. Nasional Akuntansi XIV (hal. 21–22), Banda Aceh. Diakses dari [http://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/SNA\\_XIV-Aceh/makalah/066.pdf](http://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/SNA_XIV-Aceh/makalah/066.pdf)
- Jamaris, M. (2015). *Orientasi baru dalam Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Laksmi, A. C., & Febrian, R. S. (2018). Faktor-faktor penentu tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 25-35.
- Laksmi, R. A., & Sujana, K. (2017). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Enosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21, 1373-1399.
- Liviawati, & Aquino, A. (2013). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dilihat dari Perspektif Gender. *Pekbis Jurnal*, 5, 111-121.
- Mawardi, M. C. (2011). Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi di Perguruan Tinggi di Kota Malang. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam (UNISMA) Malang*, 5.

- Menne, F., Setiawan, A., & Nasriati, A. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Universitas Bosowa Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 5(2).
- Nurdin, E. (2021). *Langsung Praktik Regresi Sederhana dan Berganda dengan SPSS Untuk Penelitian Akuntansi* (1 ed.). Pontianak: Yudha English Gallery (Member of Openbook Publisher).
- Nurfajri, E., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Logis Matematis terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa dengan Minat Belajar sebagai Variabel Intervening. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1612-1622.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: IKAPI.
- Pranandari, R., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). Pengaruh kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Studi kasus pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Widyagama Malang). *E-JRA (Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi)*, 10(07), 13–24.
- Rahmi, F. (2013). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*.
- Robertus, G. P. (2009). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 101–118.
- Robbin dan Judge. (2015). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Selemba Empat.
- Satria, M. R., & Fatmawati, A. P. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi di kota Bandung. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 1 (1), 66-80.
- Solimun Ahcmad, Adji R F, N. (2017). *Metode statistika Multivariate Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan Warp PLS*. Malang: UB Press.
- Suhendra, A. D., Asworowati, R. D., & Ismawati, T. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Akrab Juara*, 5(1), 43–54.
- Sujarweni, V. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (1 ed.). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Widyawati , P. G., Immanuela , I., & Handayani, D. (2014). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar dan Budaya terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Kepercayaan Diri sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi Swasta Kota Madiun). *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, 2, 25-34.